



SPMI
POLMAN BABEL

LAPORAN RENCANA TINDAK LANJUT 2022

**UNIT PENJAMINAN MUTU
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI
BANGKA BELITUNG**

**Kawasan Industri Airkantung
Jln. Timah Raya, Airkantung, Sungailiat, Bangka**

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Puji syukur kami haturkan rasa syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL) bisa disusun meskipun mengalami keterlambatan yang disebabkan masalah teknis. Tak lupa ucapan terima kasih kami sampaikan untuk semua pihak yang telah turut memberikan masukan dan saran saat proses penentuan RTL.

RTL merupakan upaya strategis untuk menyelesaikan masalah atas temuan AMI serta untuk meningkatkan standar terhadap temuan AMI yang sudah memenuhi standar SPMI. Dalam RTL juga disusun rencana penyelesaian masalah keluhan atau kekurangan yang datanya diambil dari umpan balik pelanggan baik mahasiswa maupun pemangku kepentingan lainnya.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam perencanaan tindak lanjut ini. Untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk rencana-rencana tindak lanjut pada tahun-tahun berikutnya.

Sungailiat, Januari 2023
Direktur,

I Made Andik Setiawan, Ph.D

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
Periode II Tahun 2022

Laporan ini merupakan resume dari rekomendasi Rapat Tinjauan Manajemen yang telah dilakukan pada Tanggal 16 Januari 2023. Rencana tindak lanjut ini menjadi acuan dalam perbaikan beberapa hal sesuai temuan AMI.

Dibuat di : Sungailiat
Pada Tanggal : 20 Januari 2023



Kepala Unit Penjaminan Mutu

gij 20/23

Dr. Ilham Ary Wahyudie, M.T
NIP. 197207022021211005

Mengetahui,
Wakil Direktur III

Eko Sulistyono, M.T
NIP. 197110202021211002

Mengesahkan,
Direktur



I Made Andik Setiawan, Ph. D
NIP. 197307032012121003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RENCANA TINDAK LANJUT	4
1.1. Rencana Tindak Lanjut terhadap umpan balik.....	4
1.2. Rencana Tindak Lanjut Standar di Aspek Pendidikan	5
1.3. Rencana Tindak Lanjut Standar di Aspek Penelitian.....	7
1.4. Rencana Tindak Lanjut Standar di Aspek Pengabdian.....	8
1.5. Rencana Tindak Lanjut Aspek Sarana dan Prasarana	8
1.6. Rencana Tindak Lanjut Aspek Sumber Daya Manusia.....	9
1.7. Rencana Tindak Lanjut Aspek Keuangan	12
1.8. Rencana Tindak Lanjut Aspek Kerjasama	13
1.9. Rencana Tindak Lanjut Aspek Kemahasiswaan.....	14

RENCANA TINDAK LANJUT

Pada Rapat Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan pada 16 Januari 2023 telah diagendakan pembahasan tentang:

1. Status Tindak Lanjut RTM 2021;
2. Perubahan Standar Mutu;
3. Keluhan pelanggan;
4. Hasil dan permasalahan Tracer Study 2022;
5. Hasil Survey Kepuasan 2022;
6. Hasil Audit Mutu Internal 2022; dan
7. Rekomendasi perbaikan dari Manajemen.

Dalam agenda RTM tersebut terlihat jelas bahwa RTM memperhatikan kesesuaian dengan 7 aspek RTM pada Matriks Penilaian Akreditasi yaitu :

1. Hasil audit internal,
2. Umpan balik,
3. Kinerja proses dan kesesuaian produk,
4. Status tindakan pencegahan dan perbaikan,
5. Tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya,
6. Perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan
7. Rekomendasi untuk peningkatan.

Berdasar pada hasil rapat tinjauan dan rekomendasi dalam kegiatan RTM berikut ini adalah rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan hasil AMI dan pembahasan RTM.

1.1. Rencana Tindak Lanjut terhadap umpan balik

- 1) Tim Kerjasama perlu melakukan *tracer study* setahun setelah wisuda (minimal 60% responden).
- 2) Teknis tracer study dibantu prodi/dosen wali untuk menyampaikan link tracer study di bawah koordinasi Tim Kerjasama.
- 3) Tim kerjasama menyiapkan form kepuasan pelanggan eksternal (teknis sementara gunakan google form).
- 4) Terhadap hasil umpan balik dari mahasiswa D3 TE, D4 TE, dan D4 TMM maka peningkatan yang harus dilakukan adalah pada aspek *empathy* seperti kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, serta memberi perhatian kepada mahasiswa.
- 5) Terhadap hasil umpan balik dari mahasiswa D3 TPcM maka peningkatan yang harus dilakukan adalah pada aspek *responsiveness* seperti kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan layanan dengan cepat.
- 6) Terhadap hasil umpan balik dari mahasiswa D3 TPPM maka peningkatan yang harus dilakukan adalah pada aspek *reliability* seperti kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.
- 7) Peningkatan yang dapat dilakukan untuk kepuasan dosen adalah pengembangan karier/jabatan dalam hal layanan tentang jenjang karir, peningkatan kompetensi dalam hal pengembangan diri untuk mengikuti

magang, penelitian dan karya ilmiah dalam hal kesempatan bimbingan penyusunan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam hal kesempatan bimbingan penyusunan proposal pengabdian, serta kebutuhan kesehatan dan kebugaran dalam hal layanan peningkatan kebugaran jasmani melalui sarana prasarana olah raga.

- 8) Peningkatan yang dapat dilakukan untuk kepuasan tenaga kependidikan adalah pekerjaan dan jenjang karir dalam hal kesempatan dalam peningkatan jenjang karir, informasi tentang jabatan, dan layanan tentang jabatan, peningkatan kompetensi dalam hal pengembangan diri untuk mengikuti magang, serta kebutuhan kesehatan dan kebugaran dalam hal layanan peningkatan kebugaran jasmani.

1.2. Rencana Tindak Lanjut Standar di Aspek Pendidikan

RTL mencakup standar pendidikan STD-SPMI-101 hingga STD-SPMI-104, serta STD-SPMI-403.

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 Pcm			
1	STD-103.SN16	Belum adanya peninjauan dan dan penyesuaian RPS terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Prodi akan melakukan peninjauan RPS melibatkan KBK atau DUDI secara berkala.
D3 PPM			
1	STD-103.PT4	Kelengkapan RPS belum terpenuhi	Prodi akan melengkapi RPS pembelajaran.
2	STD-102.PT6	Belum adanya bukti sah yang untuk mendukung mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP	Akan dikumpulkan bukti bahan ajar dan RPS.
3	STD-403.PT1	Rata-rata IPK lulusan di Prodi TPPM belum memenuhi Standar SPMI. IPK lulusan adalah 3,15	Memperbaiki sistem seleksi mahasiswa. Memberikan pelatihan pedagogik bagi dosen untuk mereshfresh kembali.
4	STD-403.PT3	Prestasi akademik mahasiswa belum mencapai skor yang ditetapkan Standar SPMI. skor prestasi non akademik Prodi TPPM = 0,27.	Diharapkan Pudir 3 membuat SOP untuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan bidang nonakademik. Adanya pengarahan ke dosen wali agar menggiatkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan nonakademik agar dapat meraih prestasi. Program MBKM perlu diimplementasikan.
5	STD-403.PT8	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan	Adanya sosialisasi tracer study terhadap lulusan.

		pekerjaan pertama di Prodi TPPM rata WT = 4,6 bulan sehingga skor = 1,82.	Tim BAAK-PK harus menindak lanjut tracer study lulusan Mencari perusahaan yang akan merkrut lulusan.
6	STD-403.PT9	Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama di Prodi TPPM belum memenuhi Standar SPMI, skor = 3,19.	Tim kerjasama harus melibatkan Prodi.
7	STD-403.PT10	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di Prodi TPPM sudah memenuhi Standar SPMI, tetapi Prodi belum memiliki dokumen sah untuk menjelaskan tingkat dan ukuran tempat kerja.	Prodi akan meminta laporan ke bagian Kerjasama.
D3 TE			
1	STD-403.PT7	Jumlah mahasiswa DO atau mengundurkan diri rata-rata yaitu sebesar 9.7% dan telah melebihi batas maksimum sebesar 6% untuk penilaian akreditasi dengan skor 4.	Jurusan/Prodi memotivasi dosen wali untuk lebih mengarahkan mahasiswa untuk lebih disiplin. Prodi mengusulkan Institusi menyelenggarakan pembinaan karakter bagi mahasiswa dan dosen dengan mengundang motivator yang baik dan sesuai.
2	STD-103.PT4; STD-103.SN18	Tidak dilakukan pemantauan proses pembelajaran secara periodik di prodi D3 TE untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran. Belum dilakukan pemeriksaan terhadap proses pembelajaran di setiap mata kuliah pada prodi D3 TE dalam hal kesesuaian dengan RPS.	Prodi mengusulkan pembuatan panduan dan atau SOP pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan terhadap kesesuaian dengan RPS.

D4 TE			
1	STD-103.PT4	Pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan sudah dilakukan meskipun tidak secara periodik dan bersistem. Hasil monitoring belum terdokumentasi dengan baik dan belum dilakukan evaluasi.	Prodi akan mengusulkan ke institusi tentang pembentukan tim taskforce pembuatan SOP yang berkaitan dengan kegiatan pemantauan proses belajar mengajar secara periodik.
2	STD-403.PT2	Belum banyak persiapan yang direncanakan untuk mengikuti perlombaan bidang akademik baik tingkat nasional maupun internasional.	Prodi akan mendorong mahasiswa yang dibantu dosen untuk mengikuti event perlombaan dibidang akademik tingkat nasional tiap tahun.
3	STD-403.PT3	Belum banyak persiapan yang direncanakan untuk mengikuti perlombaan dibidang non akademik baik tingkat nasional maupun internasional.	Prodi akan mendorong mahasiswa melalui UKM untuk mengikuti event perlombaan dibidang nonakademik tingkat nasional tiap tahun.

1.3. Rencana Tindak Lanjut Standar di Aspek Penelitian

RTL mencakup standar penelitian STD-SPMI-201 hingga STD-SPMI-204

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 Pcm			
1	STD-201.PT1	skor publikasi ilmiah DTSPS dengan tema yang relevan dengan bidang Program Studi di bawah 3,6.	Prodi mendorong dosen melakukan publikasi internasional.
D3 PPM			
1	STD-201.PT6	Dokumen serah terima produk yang digunakan masyarakat/industri belum semuanya terdokumentasi.	Akan dikumpulkan bukti dokumen serah terima produk.
D3 TE			
1	STD-201.PT4	Belum ada luaran penelitian/PkM di program studi D3 TE yang mendapat pengakuan HKI (Paten dan Paten Sederhana), namun untuk Hak Cipta dan buku sudah ada dan skor sudah mencapai 3,6.	Prodi mengajukan pendampingan kepada dosen DTSPS untuk pengajuan paten dan paten sederhana.

D4 TE			
1	STD-201.PT5	Publikasi mahasiswa hanya pada jurnal nasional terakreditasi dan sangat sedikit yang melakukan publikasi pada prosiding internasional.	Prodi akan mendorong mahasiswa melalui dosen pembimbing untuk melakukan publikasi di jurnal internasional atau seminar internasional.
2	STD-201.PT7	Masih minim mahasiswa yang memiliki luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI ataupun diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	Prodi akan mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengajukan hasil penelitian/PkM yang potensial untuk mendapatkan pengakuan HKI atau diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.

1.4. Rencana Tindak Lanjut Standar di Aspek Pengabdian

RTL mencakup standar pengabdian STD-SPMI-301 hingga STD-SPMI-304

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 PcM			
-	-	-	-
D3 PPM			
-	-	-	-
D3 TE			
-	-	-	-
D4 TE			
-	-	-	-

Pada aspek pengabdian belum dilakukan audit sehingga belum dibuat RTL. Audit pada aspek pengabdian akan dilakukan pada AMI periode berikutnya.

1.5. Rencana Tindak Lanjut Aspek Sarana dan Prasarana

RTL mencakup standar sarana dan prasarana STD-SPMI-106, STD-SPMI-206, dan STD-SPMI-306.

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 PcM			
1	STD-106.PT1	Belum tersedianya dokumen standar sarana dan prasarana dan bukti aksesibilitas yang mudah.	Prodi menginisiasi rapat koordinasi kajian standar sarana & prasarana.
D3 PPM			
-	-	-	-
D3 TE			
-	-	-	-

D4 TE			
1	STD-106.SN1	Belum pernah dibahas tentang standar sarana dan prasarana pembelajaran.	Prodi akan mengusulkan ke institusi untuk pembentukan tim taskforce tentang pembuatan standar sarana dan prasarana pembelajaran.

1.6. Rencana Tindak Lanjut Aspek Sumber Daya Manusia

RTL mencakup standar SDM: STD-SPMI-105, STD-SPMI-205, dan STD-SPMI-305.

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 PcM			
1	STD.105.SN1	Belum tersedianya dokumen yang berkaitan dengan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah disahkan mencakup kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Prodi akan menyiapkan standar acuan yang berkaitan dengan standar dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan kebutuhan di prodi.
2	STD-105.SN10	Belum tersedianya dokumen beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan tugas akhir atau bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa.	Panduan perlu revisi minor berkaitan dengan pengaturan jumlah mhs bimbingan.
3	STD-105.SN11	Belum tersedianya panduan/ aturan penetapan beban kerja dosen yang mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh serta nisbah dosen dan mahasiswa.	Prodi melakukan evaluasi terhadap beban kerja dosen yang mengacu pada EWMP.
4	STD-105.IKU 1	Belum ada dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain serta belum ada dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri.	Prodi akan melakukan kajian dan mencari peluang dosen menjadi praktisi di dunia industri.
5	STD-105.PT2	DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan < 15%.	Prodi akan mengusulkan kepada Jurusan untuk melakukan evaluasi trh kebijakan studi lanjut S3.

6	STD-105.PT8	Nilai ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS di bawah 3,6.	Mengurangi keterlibatan dosen PS mengampu mata kuliah di PS lain dan menambah jumlah dosen.
7	STD-105.PT10	Skor keterlibatan dosen industri/praktisi di bawah 3,6.	Prodi akan mengusulkan kajian terkait keterlibatan dosen praktisi kepada jurusan.
D3 PPM			
1	STD-105.PT1	Skor kecukupan jumlah dosen tetap program studi belum mencapai 3,6. Dari formula yang ada, skor Prodi PPM hanya 3,26. Skor dapat ditingkatkan menjadi di atas 3,6 apabila prodi mengurangi jumlah Dosen Tidak Tetap.	Pengurangan jumlah Dosen Tidak Tetap.
2	STD-105.PT8	Skor nilai ekuivalensi waktu mengajar penuh DTPS Prodi PPM sebesar 0 dikarenakan EWMP DTPS sebesar 39. EWMP ini terlalu tinggi dari standar antara 12 sampai 16.	Prodi akan menyusun EWMP = 14 SKS
3	STD-105.PT4	Belum ada upaya secara sistematis dan terencana PS dalam meningkatkan jabatan akademik terutama untuk jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar.	Prodi mendorong para dosen untuk pengajuan Lektor Kepala.
4	STD-105.PT10	Rasio mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi dibandingkan dengan jumlah mata kuliah kompetensi hanya 9,7% dan tidak mencapai 20% sehingga skor keterlibatan dosen industri/praktisi hanya 2,97.	Prodi menggiatkan dosen dalam kegiatan praktisi mengajar.
5	STD-105.PT11	Rekognisi dosen sudah mencapai 9% per tahun, tetapi bukti dari rekognisi masih harus dilengkapi.	Prodi mengumpulkan bukti dokumen.

6	STD-305.PT1	Rasio PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa Prodi TPPM belum memenuhi Standar.	Dosen akan melibatkan mahasiswa dalam PkM saat pengajuan proposal
D3 TE			
1	STD-105.PT1	Skor jumlah dosen tetap program studi sebesar 3,07 sehingga masih belum memenuhi target skor pada penilaian akreditasi, yaitu minimal 3,6.	Program studi melalui jurusan mengajukan penambahan jumlah dosen tetap program studi.
2	STD-105.PT8	Beban kerja dosen yang mengacu pada ekuivalensi waktu mengajar penuh masih belum mencapai target skor 3,6 pada penilaian akreditasi.	Program studi melalui jurusan mengajukan penambahan jumlah dosen tetap program studi.
3	STD-105.PT7	Beban sebagai pembimbing utama pada tabel 5a.2 pada LKPS prodi D3 TE rata-rata sebanyak 8 mahasiswa dan masih lebih besar dari 6 sehingga skor DTSP sebagai pembimbing utama belum mencapai target skor minimal 3,6.	Program studi melalui jurusan mengajukan penambahan jumlah dosen tetap program studi.
D4 TE			
1	STD-105.SN1	Prodi belum memiliki dokumen yang berkaitan dengan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah disahkan mencakup kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan.	Prodi perlu mengusulkan kepada jurusan/pimpinan untuk pembuatan standar acuan yang berkaitan dengan standar dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan kebutuhan di prodi (standar dapat dibuat oleh tim dari jurusan).
2	STD-105.IKU 1	Belum ada dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain serta belum ada dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri.	Melakukan kajian dan mencari peluang dosen untuk menjadi praktisi di dunia industri.
3	STD-105.PT1	Beberapa dosen dipindahtugaskan pada	Prodi akan mengusulkan ke institusi untuk

		program studi yang lain dan belum ada rencana penambahan dosen baru.	merekrut calon dosen berasal dari alumni Polman melalui pola beasiswa.
4	STD-105.SN11	Belum tersedia panduan/aturan penetapan beban kerja dosen yang mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh serta nisbah dosen dan mahasiswa.	Prodi akan mengusulkan penerbitan panduan/aturan penetapan beban kerja dosen yang mengacu pada ekuivalen waktu mengajar penuh serta nisbah dosen dan mahasiswa.

1.7. Rencana Tindak Lanjut Aspek Keuangan

RTL mencakup standar keuangan STD-SPMI-108, STD-SPMI-208, dan STD-SPMI-308.

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 Pcm			
1	STD-208.PT1	Minimnya DTPS yang melakukan penelitian menggunakan sumber pembiayaan dari luar institusi.	Mendorong DTPS yang melakukan penelitian mengajukan proposal pada institusi di luar Polmanbabel serta menjalin kerjasama dengan DUDI untuk melaksanakan penelitian.
2	STD-308.PT1	Minimnya DTPS yang melakukan PkM menggunakan sumber pembiayaan dari luar institusi.	Mendorong DTPS yang melakukan PkM mengajukan proposal pada institusi di luar Polmanbabel serta menjalin kerjasama dengan DUDI dalam kegiatan PkM.
D3 PPM			
-	-	-	-
D3 TE			
1	STD-208.PT1	Skor kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi Teknik Elektronika adalah sebesar 2,19 sehingga belum mencapai target skor minimal 3,6.	Program studi dan Jurusan mendorong dosen untuk melakukan pengajuan proposal penelitian tingkat nasional dan internasional.
2	STD-308.PT1	Skor kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi Teknik Elektronika adalah sebesar 1,37 sehingga	Prodi mengajukan pelatihan penulisan proposal PKM tingkat nasional.

		belum mencapai target skor minimal 3,6.	
D4 TE			
1	STD-208.PT1	Minimnya DTPS yang melakukan penelitian menggunakan sumber pembiayaan dari luar institusi.	Prodi akan mendorong DTPS yang melakukan penelitian mengajukan proposal pada institusi di luar Polmanbabel. Selain itu juga mendorong kerjasama antara Polmanbabel melalui unit terkait dengan DUDI untuk melaksanakan penelitian.
2	STD-308.PT1	Minimnya DTPS yang melakukan PkM menggunakan sumber pembiayaan dari luar institusi.	Prodi akan Mendorong DTPS yang melakukan PkM mengajukan proposal pada institusi di luar Polmanbabel. Selain itu juga mendorong kerjasama Polmanbabel dengan DUDI dalam kegiatan PkM.

1.8. Rencana Tindak Lanjut Aspek Kerjasama

RTL mencakup standar kerjasama STD-SPMI-502

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 PcM			
-	-	-	-
D3 PPM			
1	STD-502.IKU1	Jumlah kerja sama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi sudah mencapai skor 4 tetapi bukti realisasi dari kerja sama tersebut (dalam bentuk laporan kerja sama atau PKS) masih belum lengkap.	Prodi akan mengumpulkan bukti kerja sama.
2	STD-502.PT2	Program studi belum terlibat secara aktif merencanakan atau menginsiasi kerjasama dalam bidang Tri dharma sebagai bagian dari strategi untuk mendapatkan dampak kerjasama yang diharapkan PS.	Prodi menyusun dan melaksanakan kerja sama dengan Tim kerja sama UPPS.
D3 TE			
-	-	-	-
D4 TE			
-	-	-	-

1.9. Rencana Tindak Lanjut Aspek Kemahasiswaan

RTL mencakup standar kemahasiswaan STD-SPMI-401, STD-SPMI-402, STD-SPMI-404, dan STD-SPMI-405.

No	Standar	Temuan	Tindak Lanjut
D3 Pcm			
1	STD-402.PT3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang belum dianalisis dan digunakan untuk proses perbaikan.	Mengkaji dan menganalisa hasil pengukuran kepuasan yang telah dilakukan oleh UPM untuk mendapatkan strategi perbaikan proses pembelajaran.
D3 PPM			
1	STD-401.PT2	Skor keketatan Prodi PPM sudah pada rasio 1:4, tetapi Prodi belum mempunyai dokumen yang mudah diakses mengenai rasio keketatan seleksi mahasiswa baru.	Prodi mengumpulkan bukti seleksi mahasiswa baru dari BAAK.
2	STD-401.PT1	Prodi belum memiliki/ mendapatkan dari BAAKPK dokumen kebijakan atau dokumen standar untuk rekrutmen mahasiswa baru yang menggunakan metode seleksi dengan menerapkan uji kognitif, uji aptitude, dan bentuk uji lain yang relevan dengan karakteristik pembelajaran di program studi.	Prodi mengumpulkan bukti seleksi mahasiswa baru dari BAAK.
3	STD-401.PT3	Tren peningkatan jumlah pendaftar belum mencapai 10% dalam 3 tahun terakhir dan cenderung menurun.	Jurusan dan Prodi dilibatkan dalam melakukan strategi PMB.
4	STD-404.PT2	Skor tingkat kepuasan pengguna lulusan belum mencapai standar SPMI, skor Tki = 3,14.	Tim BAAK-PK harus memberikan tindak lanjut terhadap hasil tingkat kepuasan pengguna lulusan.

D3 TE			
1	STD-401.PT4	Belum ada mahasiswa asing yang melakukan kegiatan pembelajaran di program studi.	Prodi dan Institusi melakukan persiapan untuk pembelajaran mahasiswa asing di program studi.
D4 TE			
1	STD-402.PT3	Hasil pengukuran belum digunakan untuk proses perbaikan.	Prodi akan mengkaji dan menganalisa hasil pengukuran kepuasan yang telah dilakukan oleh UPM untuk mendapatkan strategi perbaikan proses pembelajaran.